

ANALISIS HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA IRT KERIPIK TEMPE WIJAYA KUSUMA DI DESA TAMPIRKULON, KECAMATAN CANDIMULYO

Irvan Maulana¹, Wahyu Widhiarso², Grita Supriyanto Dewi²

INTISARI

Latar Belakang: IRT Wijaya Kusuma yang bergerak di bidang pangan, dengan produksi utama yaitu keripik tempe. Proses produksi kripik tempe secara keseluruhan masih menggunakan tenaga manusia yang mengandalkan kinerja tangan dengan pergerakan yang berulang-ulang. Sikap kerja dengan kepala yang menunduk dengan posisi duduk yang membungkuk menimbulkan keluhan atau gejala pasca kerja seperti sakit dibagian leher, bahu, punggung, serta tangan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja fisik serta tingkat kelelahan kerja, dan hubungan beban kerja terhadap tingkat kelelahan kerja.

Metode Penelitian: Metode CVL digunakan untuk mengetahui klasifikasi beban kerja pada pekerja. Pengukuran tingkat kelelahan kerja menggunakan kuesioner SSRT dari IFRC.

Hasil: Tingkat beban kerja fisik dengan kategori tidak terjadi kelelahan yaitu 6 orang dan tenaga kerja dengan kategori diperlukan perbaikan tetapi tidak mendesak adalah 4 orang. Tingkat kelelahan kerja yang terjadi pada 10 orang tenaga kerja adalah tingkat kelelahan kerja sedang. Uji *Pearson Correlations* diketahui terdapat hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja tenaga kerja di IRT Wijaya Kusuma dengan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,732.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang kuat antara beban kerja fisik dengan tingkat kelelahan kerja pada pekerja IRT Wijaya Kusuma.

Kata-kunci: Beban Kerja Fisik, Tingkat Kelelahan, CVL, IFRC, Korelasi *Pearson*.

¹ Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Teknik Industri, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALISIS HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA IRT KERIPIK TEMPE WIJAYA KUSUMA DI DESA TAMPIRKULON, KECAMATAN CANDIMULYO

Irvan Maulana¹ , Wahyu Widhiarso², Grita Supriyanto Dewi²

ABSTRACT

Background: IRT Wijaya Kusuma which is engaged in the food sector, with the main production being tempeh chips. The overall tempeh chips production process still uses human labor that relies on hand performance with repetitive movements. Work attitude with your head down with a bent sitting position causes complaints or post-work symptoms such as pain in the neck, shoulders, back, and hands.

Objective: This study aims to determine physical workload as well as work fatigue levels, and the relationship of workload to work burnout levels.

Methods: The CVL method is used to determine the classification of workloads on workers. Measurement of the level of work fatigue using the SSRT questionnaire from the IFRC.

Result: The level of physical workload with the category of no fatigue occurred was 6 people and the labor force with the category of needing improvement but not urgent was 4 people. The level of work fatigue that occurs in the 10-person workforce is a moderate level of work fatigue. The Pearson Correlations test is known to have a relationship between workload and labor fatigue at IRT Wijaya Kusuma with a correlation coefficient value of 0.732.

Conclusion: There is a strong relationship between physical workload and work fatigue levels in workers of IRT Wijaya Kusuma.

Keywords: Physical Workload, Fatigue Level, CVL, IFRC, Pearson Correlation.

¹ Students of Industrial Engineering Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer of Industrial Engineering Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta